

**PENGGUNAAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3
KABUPATEN PINRANG**



2018

**PENGGUNAAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3
KABUPATEN PINRANG**



Oleh

KHUSNUL KHATIMAH ILYAS

NIM: 14.1100.054

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGGUNAAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3
KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan Diajukan Oleh

**KHUSNUL KHATIMAH ILYAS
NIM: 14.1100.054**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

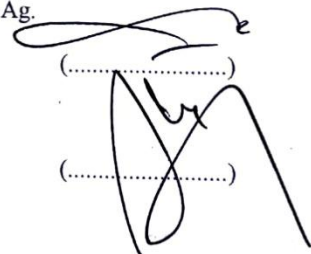
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Khusnul Khatimah Ilyas
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang
NIM : 14.1100.054
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab No.Sti.08/PP.00.9/2529/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.
NIP : 19581231 198611 1 046
Pembimbing Pendamping : Drs. Ismail, M.M.
NIP : 19631207 198703 1 003



Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

Bahar, S. Ag., M. A.
NIP: 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

**PENGUNAAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DDIK KELAS XI SMA NEGERI 3
KABUPATEN PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

KHUSNUL KHATIMAH ILYAS
NIM. 14.1100.054

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 8 Agustus 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.

NIP : 19581231 198611 1 046

Pembimbing Pendamping : Drs. Ismail, M.M.

NIP : 19631207 198703 1 003

Rektor IAIN Parepare

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.

NIP. 19640427 198703 1 002

Baktiar, S. Ag., M. A.

NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Khusnul Khatimah Ilyas

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.054





Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab No.Sti.08/PP.00.9/2529/2017

Tanggal Kelulusan : 8 Agustus 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

| | | |
|------------------------------|--------------|--|
| Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. | (Ketua) | () |
| Drs. Ismail, M.M. | (Sekretaris) | () |
| Dr. Abu Bakar Juddah, M. Pd. | (Anggota) | () |
| Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. | (Anggota) | () |

Mengetahui
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ؛ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada hamba-hambaNya, mengajarkan hambaNya apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah dan Adab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat dan Salam atas Nabi Muhammad saw, Nabi yang telah membebaskan ummatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman berpendidikan seperti yang dirasakan pada saat ini.

Sudah menjadi hal yang lumrah bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada kedua orang tua penulis (Ibunda Murni Mallawi dan Ayahanda Ilyas Cillang) yang merupakan sumber insprasi dalam kehidupan dan senantiasa membimbing tak kenal lelah demi kesuksesan anaknya. Ucapan terima kasih juga untuk Suami penulis (Agus Muchsin) dan seluruh keluarga yang selama ini selalu mendoakan, membantu dan memotivasi penulis. Mereka selalu memberi dukungan baik yang bersifat moral maupun material.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag selaku pembimbing utama dan Bapak Drs. Ismail, MM selaku pembimbing pendamping Penulis. Atas segala bimbingan, motivasi dan nasehat yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bahtiar, S.Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab
3. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A selaku penasehat Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, terutama dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan mentranfer ilmunya kepada penulis selama dalam proses perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Kepala SMA Negeri 3 Pinrang beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah dan Adab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

7. Seluruh Guru yang senantiasa mendidik penulis mulai dari Sekolah Dasar (SDN 193 Tosulo), Sekolah Menengah Pertama (Pondok Pesantren MTs DDI Lil-Banat Parepare) dan Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 3 Pinrang).

8. Sahabat-sahabat penulis terkhusus kepada Desy Pratiwi, Hastuti, Husnul Khatimah, Nurlaelah, Risna dan Alfuhera yang selalu memotivasi, mendoakan, serta memberikan bantuan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik berupa moril maupun material yang tidak bisa disebutka satu per satu. Dengan penuh kerendahan hati, Penulis memohon maaf bila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalah atau kekeliruan. Semoga Allah swt menilainya sebagai ibadah dan mendapat balasan pahala serta memberikan rahmatNya.

Parepare, 31 Mei 2018

Penulis



KHUSNUL KHATIMAH ILYAS
NIM: 14.1100.054

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

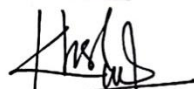
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHUSNUL KHATIMAH ILYAS
NIM : 14.1100.054
Tempat/ Tgl. Lahir : Pinrang, 10 April 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3
Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Mei 2018

Penulis



KHUSNUL KHATIMAH ILYAS
NIM: 14.1100.054

x

x

ABSTRAK

Khusnul Khatimah Ilyas. *Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh H. Anwar Sewang dan Ismail).

Sarana pembelajaran adalah segala peralatan peserta didik yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tetapi dalam penelitian ini hanya berfokus pada sarana pembelajaran buku paket. Buku paket merupakan alat pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar yang paling utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang dengan menggunakan buku paket.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif sedangkan desain penelitiannya adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara mendalam tentang penggunaan sarana pembelajaran buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung oleh penulis seperti hasil wawancara, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, staf atata usaha dan peserta didik. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti buku-buku atau referensi lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengambil nilai rapor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang berada pada kategori baik sekali.

Kata Kunci: Sarana pembelajaran, Prestasi belajar

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGANTAR | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | x |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu | 6 |
| 2.2 Tinjauan Teori | 9 |
| 2.2.1 Sarana Pembelajaran | 9 |
| 2.2.2 Prestasi Belajar | 15 |
| 2.2.3 Pendidikan Agama Islam | 26 |
| 2.3 Tinjauan Konseptual | 27 |
| 2.4 Bagan Kerangka Pikir | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan Penelitian | 30 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 30 |

| | |
|---|----|
| 3.3 Fokus Penelitian | 30 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 31 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang..... | 36 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 45 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Simpulan..... | 59 |
| 5.2 Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 65 |



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|------------------|--|----------------|
| 2.1 | Jenis, indikator, serta cara evaluasi prestasi belajar | 24 |
| 4.1 | Nama pendidik dan tenaga kependidikan | 39 |
| 4.2 | Jumlah peserta didik | 43 |
| 4.3 | Keadaan sarana dan prasarana | 44 |
| 4.3 | Nilai Rapor Pendidikan Agama Islam kelas XI | 48 |
| 4.44 | Tabel konversi skor | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|-------------------------------|---------|
| 2.1 | Klasifikasi Sarana Pendidikan | 10 |
| 2.2 | Kerangka Pikir | 29 |
| 4.1 | Struktur Organisasi Sekolah | 37 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran | Halaman |
|---------------------|------------------------------------|----------------|
| 1. | Pedoman Wawancara | 65 |
| 2. | Pedoman Obsevasi | 69 |
| 3. | Surat Pernyataan Wawancara | 71 |
| 4. | Hasil Observasi | 80 |
| 5. | Surat Izin Melaksanakan Penelitian | 82 |
| 6. | Surat Izin Meneliti | 83 |
| 7. | Surat Keterangan Telah Meneliti | 84 |
| 8. | Foto Pelaksanaan Penelitian | 85 |
| 9. | Biografi Penulis | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena Pendidikan adalah wadah untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik. Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan atau kompetensi-kompetensi yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Supaya pendidikan Nasional dapat terealisasi dengan baik maka dalam proses belajar mengajar seorang pendidik harus memanfaatkan fasilitas pendidikan secara maksimal.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, berarti hal tersebut ada hubungan antara pendidikan yang diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan peserta didik tersebut dalam menerima pendidikan yang diberikan. Sumber daya manusia bisa dikatakan tinggi atau rendah dapat dilihat dari keberhasilan proses pendidikan atau proses pembelajaran di sekolah. Salah satu cara untuk melihat hasil pembelajaran dapat dilihat dari tingginya nilai evaluasi belajar peserta didik di setiap semester.

Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik maka harus memenuhi lima faktor determinan pendidikan. Kelima faktor determinan tersebut antara lain: Tujuan pendidikan, Pendidik, Peserta didik, Alat pendidikan dan Lingkungan pendidikan.

Tujuan Pendidikan adalah sesuatu yang hendak dicapai karena pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju arah cita-cita yang ingin dicapai.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Faktor kedua yaitu Pendidik, Pendidik adalah seseorang yang mendapat tugas dan tanggung jawab serta mendapat peran yang penting untuk dunia pendidikan agar dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Begitu pun dengan peserta didik keduanya sama-sama mempunyai kedudukan yang penting dan sebagai subjek yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Faktor alat pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Faktor yang terakhir adalah lingkungan merupakan faktor yang pengaruhnya sangat besar terhadap peserta didik sebab dimanapun anak tinggal akan dipengaruhi oleh tempat tinggalnya, kebudayaan serta kelompok-kelompok yang ada di sekitarnya.² Agar pendidikan tersebut dapat terwujud, maka setiap pengelola pendidikan harus bekerjasama dan turut bertanggungjawab. Salah satu aspek yang mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah fasilitas pendidikan. Hal ini perlu menjadi bahan pertimbangan bagi para pengelola lembaga pendidikan sebagai upaya meningkatkan mutu hasil belajar dengan penyamarataan fasilitas belajar.³ Fasilitas pendidikan atau sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua hal-hal yang menunjang proses pembelajaran.

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ed. Revisi; Cet. 11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 33.

³ Sudarwan danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*, Ed. 1, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 76.

Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik sangat perlu untuk memiliki kemampuan mentransfer ilmu ke peserta didik secara efektif agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan nasional, karena pendidik juga bertanggungjawab atas tercapainya tujuan pengajaran khususnya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud jika didukung dengan sarana yang memadai, dalam tugasnya sehari-hari guru atau pendidik dihadapkan oleh suatu permasalahan dimana mereka harus mendidik peserta didik dengan fasilitas yang kurang memadai. Padahal telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab XII Pasal 45 yang berbunyi:

1. Setiap satuan pendidikan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.⁴

Melihat realita yang terjadi di lingkungan sekolah, hasil yang dicapai peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran masih jauh untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional disebabkan sarana pembelajaran yang kurang memadai. Pada umumnya sekolah-sekolah yang berada di daerah pelosok sangat membutuhkan sarana yang memadai. Sementara pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan tidak berdaya dengan banyaknya pengajuan perbaikan sarana pembelajaran karena mengingat terbatasnya anggaran pendidikan. Sarana pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana pembelajaran dengan baik sehingga diharapkan

⁴ Undang-undang No. 20 Tahun 2003

dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Pemanfaatan sarana pembelajaran yang baik merupakan suatu faktor yang harus dipertahankan karena aktivitas pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana pembelajaran yang baik dan memadai sebaliknya jika sarana pembelajaran tidak memadai maka akan menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Berangkat dari kondisi tersebut penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang permasalahan yang berjudul “PENGUNAAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 KABUPATEN PINRANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang dengan Menggunakan Buku Paket?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang dengan Menggunakan Buku Paket.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

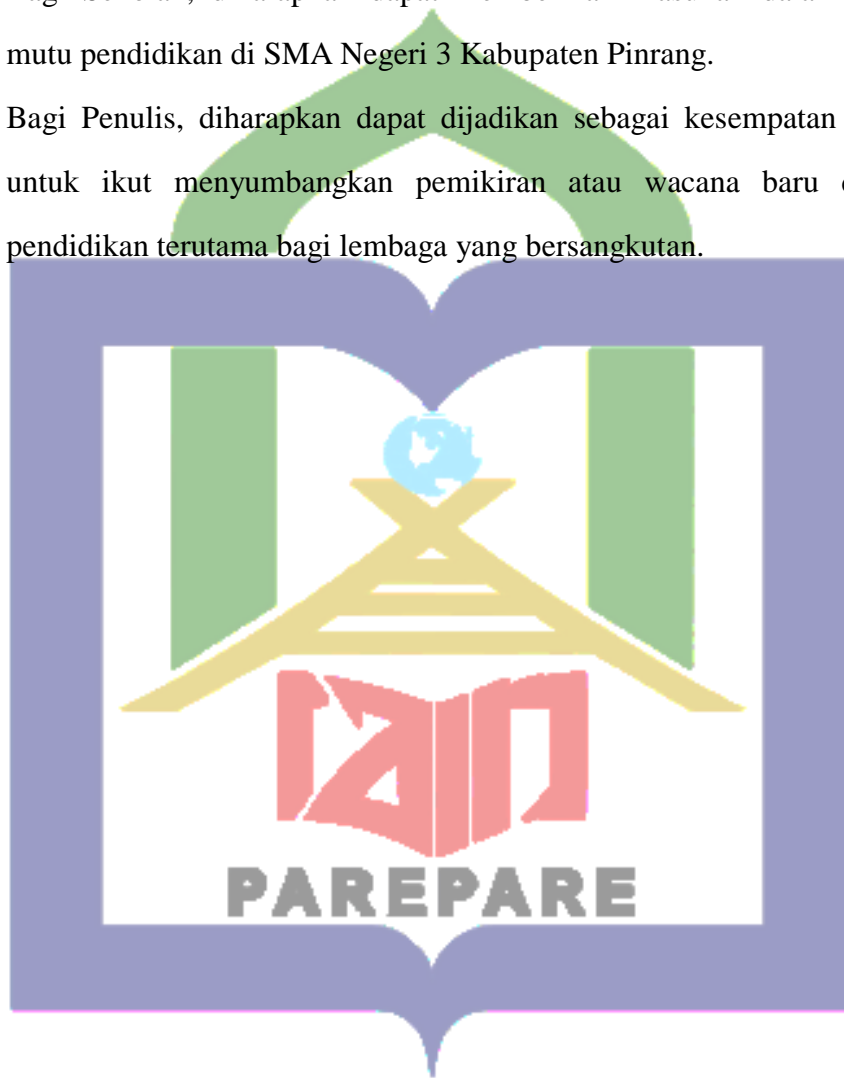
Secara teoritis kegunaan dari hasil penelitian ini adalah diperolehnya kajian pustaka tentang Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang. Serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi

penulis-penulis lainnya untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini secara lebih mendalam.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.

1.4.2.2 Bagi Penulis, diharapkan dapat dijadikan sebagai kesempatan bagi penulis untuk ikut menyumbangkan pemikiran atau wacana baru dalam dunia pendidikan terutama bagi lembaga yang bersangkutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran penulis menemukan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik yang penulis bahas dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irdah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2016 dengan judul penelitian Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Parepare. Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Irdah menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Irdah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Kuantitatif Asosiatif* karena membahas tentang dua variabel untuk menjelaskan hubungan kausal (pengaruh) variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) terhadap prestasi belajar (Y). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irdah adalah terletak pada judul penelitian dan jenis dan desain penelitian yang dilakukan.

Penelitian tersebut membahas tentang Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Parepare dan desain penelitiannya adalah *Kuantitatif Asosiatif*, sedangkan penelitian ini membahas tentang Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang dan menggunakan desain penelitian *Deskriptif Kualitatif*. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada variabel Y yaitu Prestasi Belajar.

Skripsi yang ditulis oleh Apriyani dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2012 dengan judul penelitian Efektifitas Pembelajaran Berbasis Perpustakaan terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMA Negeri 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang. Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Apriyani menyimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis perpustakaan dapat dikatakan efektif digunakan untuk meningkatkan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi Peserta didik SMA Negeri 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Apriyani menggunakan jenis penelitian eksperimental karena penulis melakukan perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan. dengan menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Apriyani terletak pada judul penelitian Efektivitas Pembelajaran Berbasis Perpustakaan (Variabel X) dan jenis dan desain penelitian.

Penelitian tersebut membahas tentang Efektifitas Pembelajaran Berbasis Perpustakaan terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMA Negeri 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang dan desain penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini membahas tentang Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang dan menggunakan desain penelitian *Deskriptif Kualitatif*. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada variabel Y yaitu Prestasi Belajar.

Skripsi yang ditulis oleh Kartina dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2015 dengan judul penelitian Pengaruh Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartina menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional karena penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih sedangkan desain penelitiannya adalah korelasi bivariat. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kartina terletak pada judul penelitian, jenis dan desain penelitian.

Penelitian tersebut membahas tentang Pengaruh Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru. Dan desain penelitiannya adalah korelasi bivariat. sedangkan penelitian ini membahas tentang Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang dan menggunakan desain penelitian *Deskriptif Kualitatif*. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada variabel Y yaitu Prestasi Belajar.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Sarana Pembelajaran

2.2.1.1 Pengertian Sarana Pembelajaran

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.⁵ seperti ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sama halnya referensi lain sarana meliputi peralatan pendidikan, media, buku dan sumber belajar.⁶ Jadi sarana pembelajaran adalah semua peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sarana pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya sarana pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan efektif.

Sarana pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai fasilitas dalam proses pembelajaran. *“Services, and equipment that are provided for a particular purpose.”*⁷ Dalam kamus Oxford fasilitas berarti layanan dan peralatan yang disediakan untuk tujuan tertentu. Maksudnya sarana pembelajaran dapat berupa peralatan yang disediakan dan dipergunakan untuk tujuan tertentu, tujuan tertentu yang dimaksud yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pendidikan atau hasil belajar. Dari beberapa defenisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana pembelajaran adalah segala peralatan peserta didik yang dibutuhkan dalam proses

⁵ Barnawi dan M Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 47.

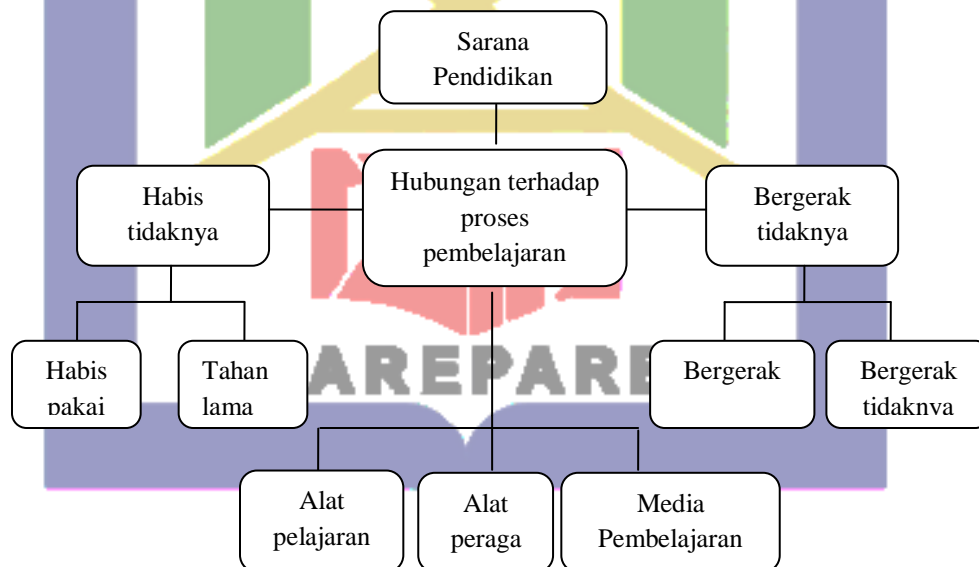
⁶ Abd Rahman Arsyad, *Kualitas Sarana dan Prasarana pada madrasah Aliyah di Kalimantan Timur*, Jurnal al-Qalam: Kementrian Agama RI Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar vol. 23, no. 1, (Juni 2017), h. 133.

⁷ Oxford Learner’s Pocket Dictionary (New York: Oxford University Press, 2008), h. 158.

pembelajaran agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

2.2.1.2 Klasifikasi Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu berdasarkan habis tidaknya, berdasarkan bergerak tidaknya, dan berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran. Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai ada dua macam yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan yang tahan lama. Apabila dilihat dari bergerak atau tidaknya pada saat pembelajaran ada dua macam yaitu bergerak dan tidak bergerak. Sementara jika dilihat dari hubungan terhadap proses pembelajaran ada tiga macam yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Berikut adalah bagan klasifikasi sarana pembelajaran yang digunakan di sekolah:



Gambar 2.1 Klasifikasi Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan yang habis pakai merupakan alat atau bahan yang apabila digunakan dapat habis yang relatif singkat. Misalnya, kapur tulis, tinta printer, kertas tulis, dan bahan-bahan kimia untuk praktik. Kemudian ada pula sarana pendidikan yang berubah bentuk. Misalnya, kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar. Selain itu sarana pendidikan tahan lama adalah alat atau bahan yang dapat digunakan secara terus-menerus atau berkali-kali dalam waktu yang relatif lama contohnya meja dan kursi, komputer, atlas, globe, dan alat-alat olahraga.⁸

Sarana Pendidikan yang bergerak merupakan sarana pendidikan yang dapat di gerakkan atau dipindah tempatkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Contohnya meja dan kursi, almari arsip, dan alat-alat praktik. Kemudian, untuk sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah sarana pendidikan yang tidak dapat dipindahkan atau sangat sulit jika dipindahkan misalnya saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Saluran Kabel Listrik, dan LCD yang dipasang permanen.⁹

Dalam hubungannya dalam proses pembelajaran, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pelajaran. Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran atau setiap alat yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik misalnya buku, alat tulis dan alat praktik. Alat pelajaran biasa dikatakan sebagai sumber belajar karena semua dipergunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

⁸ Barnawi dan M Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 50.

⁹ Barnawi dan M Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, h. 50.

Alat peraga merupakan suatu alat yang digunakan saat kegiatan pembelajaran yang berguna untuk merangsang daya pikir peserta didik dan menumbuhkan perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran atau alat bantu pendidikan yang dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang dapat mengkonkretkan materi pembelajaran seperti miniatur (Benda tiruan), kubus, balok, globe, foto, gambar atau bagan. Alat peraga adalah alat pembantu pembelajaran yang dapat memberikan pengertian dan pemahaman untuk mempercepat daya tangkap peserta didik tentang materi pelajaran yang tadinya abstrak dan dikonkretkan melalui alat peraga sehingga peserta didik lebih mudah dalam menerima pelajaran.

Media adalah sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara (medium) dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.¹⁰ Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan kepada peserta didik yang dapat memotivasi atau mendorong peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Media pendidikan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media yang baik dan kreatif dapat memicu peserta didik untuk belajar lebih baik dan meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Association for Education and Communication Technology (AECT) Mendefenisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.¹¹

¹⁰ Barnawi dan M Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, h. 50.

¹¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan kepada peserta didik yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi-materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

2.2.1.3 Manfaat Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad dalam blog diamond Sarana pembelajaran dapat memberikan beberapa manfaat:

- 2.2.1.3.1 Pemanfaatan sarana pembelajaran dapat memperjelas pesan dan informasi yang ingin disampaikan sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.
- 2.2.1.3.2 Meningkatkan dan menggairahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungannya dan memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki.
- 2.2.1.3.3 Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.¹²

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Sebab, sarana pembelajaran seperti alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran sangat membantu proses

¹²Hendrians diamond, *Pengertian, Jenis dan Peran Sarana Belajar di Sekolah*, 15 Februari 2012. <http://hendriansdiamond.blogspot.co.id/2012/02/pengertian-jenis-dan-peran-sarana.html>. (diakses pada tanggal 22 februari 2018)

pembelajaran karena memungkinkan terjadinya interaksi yang edukatif antara peserta didik dan guru serta masyarakat yang ada di sekitar lingkungannya, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, efektif dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran khususnya materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam al-Quran juga telah dijelaskan tentang peranan sarana pembelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Nahl ayat 68-69.

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾
 ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ تَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ
 أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Terjemahnya:

Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.¹³

Yang dimaksud dengan “wahyu” disini adalah ilham, petunjuk atau bimbingan agar lebah membuat sarang tempat berlindung baik di gunung, pepohonan maupun tempat-tempat yang dibangun oleh manusia. Sarang lebah sangat kuat dan sempurna bagi ukuran lebah dalam hal bentuknya yang persegi enam dan kerapatannya. Allah memberi kemampuan kepada lebah untuk memakan berbagai jenis buah-buahan dan Allah memudahkan lebah untuk menempuh jalan sesuai

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Diponegoro: CV Penerbit), h. 274.

dengan kemauannya tanpa tersesat kembali ke sarangnya. Mulutnya mengeluarkan madu dan duburnya mengeluarkan telur yang menjadi anak. “dari perut lebah itu keluar minuman yang bermacam-macam warnanya, didalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.” Madu dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit dan cocok bagi setiap orang. “Sungguh yang demikian itu benar-benar terdapat tanda bagi orang-orang yang memikirkan.” Yakni pemberian ilham kepada binatang yang bertubuh kecil dan lemah sehingga ia dapat terbang mencari makan, dan madu dikeluarkan merupakan makanan terbaik, benar-benar terdapat tanda kekuasaan bagi kaum yang memikirkan keagungan sang Pencipta dan semua itu menunjukkan bahwa Dialah yang Maha bijaksana dan Maha mengetahui.¹⁴ Dari ayat tersebut dapat diambil pelajaran bahwa lebah bisa menjadi sarana atau alat untuk mengenal kebesaran Allah swt agar meningkatkan keimanan dan ketakwaan seorang hamba Allah Swt. hubungannya dengan dunia pendidikan yaitu kehidupan lebah dapat dijadikan contoh untuk mendidik dan memperbaiki kepribadian peserta didik.

2.2.2 Prestasi Belajar

2.2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi dapat diartikan sebagai suatu tingkatan keberhasilan belajar, prestasi diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, keberhasilan seorang peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau

¹⁴ Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta, Gema Insani Press, 1999), h. 1042-1044.

simbol.¹⁵ Prestasi menurut Sumadi Suryabrata prestasi adalah sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama periode tertentu.¹⁶ Jadi, prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan atau mengerjakan sesuatu selama kurung waktu tertentu.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Jadi salah satu tanda seseorang yang telah belajar adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) serta yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹⁷ Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.¹⁸

Dari kedua pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses atau tindakan seseorang atau kelompok yang berusaha memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang menyangkut pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) serta yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) sebagai hasil dari pengalaman bagi orang-orang yang bersangkutan.

Menurut R.Gagne dalam Ahmad Susanto belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dimaknai

¹⁵ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200.

¹⁶ Aris Kurniawan, *Pengertian Prestasi menurut Para Ahli dan Beserta Macamnya*, <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya> (diakses pada tanggal 28 april 2018)

¹⁷ Arif S Sudirman... (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Ed. 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 2.

¹⁸ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera, 2013), h. 24.

sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.¹⁹ Belajar sebagai suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi, instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dari seorang pendidik atau guru kepada peserta didiknya.

Prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seorang peserta didik dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dilandasi dengan perubahan tingkah laku yang pada umumnya diketahui dengan mengevaluasi hasil belajar.²⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru atau pendidik.²¹ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik terhadap suatu mata pelajaran sebagai penilaian dari usaha-usaha yang telah dilakukan selama proses pembelajaran yang menyangkut tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

2.2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri peserta didik atau dari

¹⁹Ahmad, Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 1.

²⁰ Aceng Lukmanul Hakim, *Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang*, *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional* vol. 17, no. 1, (Januari 2011), h. 112.

²¹ *Kamus Besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed.4 (Jakarta: PT Gramedia, 2008), h. 1101.

luar diri peserta didik. Pengenalan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu peserta didik mencapai prestasi belajar yang maksimal.²² Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik antara lain:

2.2.2.2.1 Faktor Internal Peserta didik

Faktor internal peserta didik adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah).

2.2.2.2.1.1 Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah kognitif peserta didik sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang berbekas dan kurang dimengerti.²³ Untuk mempertahankan tonus agar tetap terjaga peserta didik sangat dianjurkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Begitupun dengan panca indera peserta didik, panca indera paling memegang peranan dalam belajar seperti mata dan telinga.²⁴ Mata sebagai panca indera melihat dan telinga sebagai panca indera mendengar yang juga mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Jadi seorang pendidik seogianya dapat mengatur pengelolaan kelas

²² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi (Cet. 2; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 138.

²³ Mubibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet. 11 ; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 147.

²⁴ Sumadi Subrata, *Psikologi Pendidikan*, Ed. 5 (Cet. 19; Jaakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 236.

dengan baik dan bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua peserta didik untuk memperoleh bantuan pemeriksaan rutin dari dinas kesehatan setempat. Aspek fisiologis mempengaruhi pengelolaan kelas, proses pembelajaran dengan pola klasikal perlu memerhatikan tinggi rendahnya postur tubuh peserta didik. Postur tubuh peserta didik yang tinggi sebaiknya ditempatkan di belakang peserta didik yang bertubuh pendek, supaya pandangan peserta didik ke papan tulis tidak terhalang oleh peserta didik yang bertubuh tinggi. Peserta didik yang berjenis kelamin sama ditempatkan pada kelompok sejenis pengelompokan seperti itu sangat baik dalam pandangan moral dan agama, tetapi yang lebih penting untuk meredam gejolak nafsu birahi peserta didik yang sedang menginjak masa remaja, di mana masa ramaja adalah masa yang penuh dengan letupan-letupan emosional yang cenderung tidak terkendali.

2.2.2.2.1.2 Aspek Psikologis

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang termasuk dalam aspek psikologis yang umumnya lebih esensial adalah tingkat kecerdasan atau intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik.

2.2.2.2.1.2.1 Intelligensi Peserta didik

Menurut Garrett dalam Dalyono menyatakan bahwa "*intelligence, includes at least the abilities demanded in the solution of problems which require the comprehension and use of symbols*" maksudnya intelligensi setidaknya mencakup kemampuan-kemampuan yang di perlukan untuk pemecahan masalah-masalah yang memerlukan pengertian serta menggunakan simbol-simbol.²⁵ Karena sejatinya hidup

²⁵ Dalyono, *Psikologi pendidikan* (Cet. 6; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183

dengan menghadapi masalah-masalah dan permasalahan tersebut harus dipecahkan agar manusia memperoleh keseimbangan hidup.

Menurut M. Dalyono secara tegas mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik sedangkan orang yang inteligensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasinya jadi rendah.²⁶ Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) peserta didik sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang peserta didik maka semakin besar peluangnya untuk meraih prestasi yang baik, sebaliknya semakin rendah tingkat inteligensi seorang peserta didik maka semakin kecil pula peluangnya untuk meraih prestasi yang baik.

2.2.2.2.1.2.2 Sikap Peserta didik

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak bekenaan dengan objek tertentu.²⁷ Kecenderungan yang dimaksud disini adalah kecenderungan perilaku seorang peserta didik ketika mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar peserta didik akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka. Sikap tersebut akan berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil yang dicapai.

2.2.2.2.1.2.3 Bakat Peserta didik

Setiap peserta didik pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 160.

²⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Ed. 1 (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 116.

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Jadi seorang peserta didik mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seorang peserta didik mempelajari bahan lain yang tidak sesuai dengan bakatnya akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang sehingga akan menghambat untuk mendapat prestasi yang baik.

2.2.2.2.1.2.4 Minat Peserta didik

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau besar hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, minat dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.²⁸ Penguasaan yang sempurna terhadap suatu mata pelajaran memerlukan minat. Apabila seorang peserta didik telah berminat terhadap suatu mata pelajaran akan memudahkan untuk menguasai pelajaran sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Prestasi yang baik akan menambah minat seorang peserta didik untuk terus belajar.

2.2.2.2.1.2.5 Motivasi Peserta didik

Motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas guna untuk mencapai tujuan tertentu.

Teachers are not, however, ultimately responsible for their students' motivation. They can only encourage by word and deed. Real motivation comes from within each individual.²⁹

Penulis mengutip kalimat dalam buku karangan Jeremy Harmer yang mengatakan bahwa guru sama sekali tidak bertanggung jawab untuk memotivasi

²⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, h. 116

²⁹ Jeremy Harmer, *How to Teach English* (Cet. 15; England: Pearson Educational Limited, 2006), h. 8.

peserta didik mereka, karena mereka hanya bisa mendorong dengan kata dan perbuatan dan motivasi nyata hanya berasal dari setiap individu itu sendiri.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar peserta didik yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.³⁰ Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya, karena motivasi melahirkan prestasi dalam belajar dan sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar.³¹ Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tidak mau menyerah untuk mencapai prestasi yang baik, kurangnya motivasi bagi peserta didik akan menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran dan kurang memahami materi-materi pembelajaran sehingga peserta didik akan mendapatkan prestasi yang kurang memuaskan.

Prestasi atau achievement berkaitan erat dengan harapan, harapan seseorang terbentuk melalui belajar dalam lingkungannya. Bagi peserta didik yang menyadari betapa besarnya nilai sebuah prestasi belajar akan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang melebihi prestasi belajar sebelumnya. Prestasi belajar yang rendah menjadikan peserta didik giat belajar untuk memperbaikinya, sikap seperti itu dapat terjadi bila anak didik merasa rugi mendapat

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Cet. 3; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 137.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 121.

prestasi yang tidak sesuai dengan harapan.³² Oleh karena itu motivasi berprestasi dapat diartikan suatu dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan.³³ Jadi suatu harapan selalu mengandung standar keunggulan seperti cara seseorang untuk mengerjakan suatu tugas, memecahkan masalah serta mempelajari keterampilan-keterampilan yang diperlukan.

2.2.2.2.2 Faktor Eksternal Peserta didik

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.

2.2.2.2.2.1 Lingkungan Keluarga

Lingkungan yang paling berperan dalam kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik. Sifat-sifat orang tua serta pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik.³⁴ Karena peserta didik memerlukan peran dan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya, dalam lingkungan keluarga harus terjadi hubungan yang harmonis antara anggota keluarga dengan adanya hubungan yang harmonis dapat menciptakan kondisi belajar yang baik sehingga prestasi belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik pula.

2.2.2.2.2.2 Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah semua komponen atau pihak sekolah seperti para pendidik, kepala sekolah, para staf administrasi, serta teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik. Para pendidik yang selalu

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 121.

³³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, h. 109

³⁴ Mubibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 154.

memberikan contoh perilaku dan memperlihatkan suri teladan yang baik seperti rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif untuk kegiatan belajar peserta didik.

2.2.2.2.3 Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggal peserta didik seperti tetangga dan teman-teman sepermainan. Kondisi masyarakat yang kekurangan akan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik karena peserta didik tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar untuk berdiskusi atau meminjam alat-alat pelajaran yang belum dimilikinya.

2.2.2.3 Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik dapat dibagi menjadi tiga ranah atau jenis yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Berikut tabel tentang jenis prestasi belajar, indikator prestasi serta cara evaluasi prestasi belajar:

Tabel 2.1 Jenis, indikator, serta cara evaluasi prestasi belajar

| No | Ranah/Jenis Prestasi | Indikator | Cara Evaluasi |
|----|----------------------|---|---|
| 1. | Ranah Kognitif | | |
| | Pengamatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat mengubungkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi |
| | Ingatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi |
| | Pemahaman | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes lisan 2. Tes tertulis |
| | Penerapan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas |
| | Sintesis (membuat paduan baru dan utuh) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas |
| 2. | Ranah Afektif | | |
| | Penerimaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi |
| | Sambutan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi |
| | Apresiasi (sikap menghargai) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes skala penilaian/sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi |
| | Internalisasi (pemahaman) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakui dan meyakini 2. mengingkari | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan) 3. Observasi |
| | Karakterisasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melembagakan atau | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | (penghayatan) | 2. Menjelma dalam pribadi dan perilaku sehari-hari | tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi |
| 3. | Ranah Psikomotorik | | |
| | Keterampilan bergerak dan bertindak | 1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya | 1. Observasi 2. Tes tindakan |
| | Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal | 1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerak jasmani | 1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan |

2.2.3 Pendidikan Agama Islam

2.2.3.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.³⁵ Sedangkan ajaran Islam yaitu untuk mendorong manusia agar patuh dan tunduk kepada Allah sehingga manusia akan memperoleh keselamatan, kedamaian serta sejalan dengan misi ajaran Islam.³⁶ Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau sekolah yang materinya tentang agama Islam baik dari segi teori maupun praktek yang di sebut dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengubah tingkah laku yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam melalui proses pembelajaran.³⁷ Proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

³⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* Ed. 1 (Jakarta: Kencana, 2014), h. 11

³⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.2; Jakarta: Kencana, 2012), h. 32.

³⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Ed. 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 9

sebenarnya sama dengan proses pembelajaran umum begitupun dengan komponen-komponen yang terlibat didalamnya ada interaksi antara peserta didik dengan pendidik, memiliki tujuan yang jelas, alat pembelajaran, media pembelajaran, sumber-sumber belajar atau materi-materi pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah mempunyai posisi yang cukup strategis dalam rangka menumbuh kembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membekali mereka dengan budi pekerti atau moralitas yang baik.³⁸ Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Adapun tujuan pendidikan yaitu untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya. Kedua, mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, bertoleransi, jujur dan menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.³⁹

2.3 Tinjauan Konseptual

Untuk mempermudah dan menghindari salah pengertian serta mempertegas ruang lingkup pembahasan, maka penulis perlu menyampaikan batasan-batasan

³⁸ Sukiman, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah-sekolah Umum*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Kajian tentang Konsep, Problem dan Prospek pendidikan Islam: Fakultas IAIN Sunan Kalijaya Yogyakarta vol 4, no.2 (Juli 2003), h. 226.

³⁹ Abd Azis Albone, *Pendidikan Agama Islam dalam perspektif multikulturalisme* (Cet I; Penelitian dan Pengembangan Jakarta), h. 13.

terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut:

2.3.1 Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang terdapat dalam judul dimana Sarana pembelajaran adalah semua komponen atau alat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. sarana pembelajaran yang dimaksud oleh penulis yaitu sarana yang hanya ada hubungannya dengan proses pembelajaran. Dimana sarana yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran di bedakan menjadi tiga yaitu alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah alat pelajaran yang berupa buku paket.

2.3.2 Prestasi Belajar

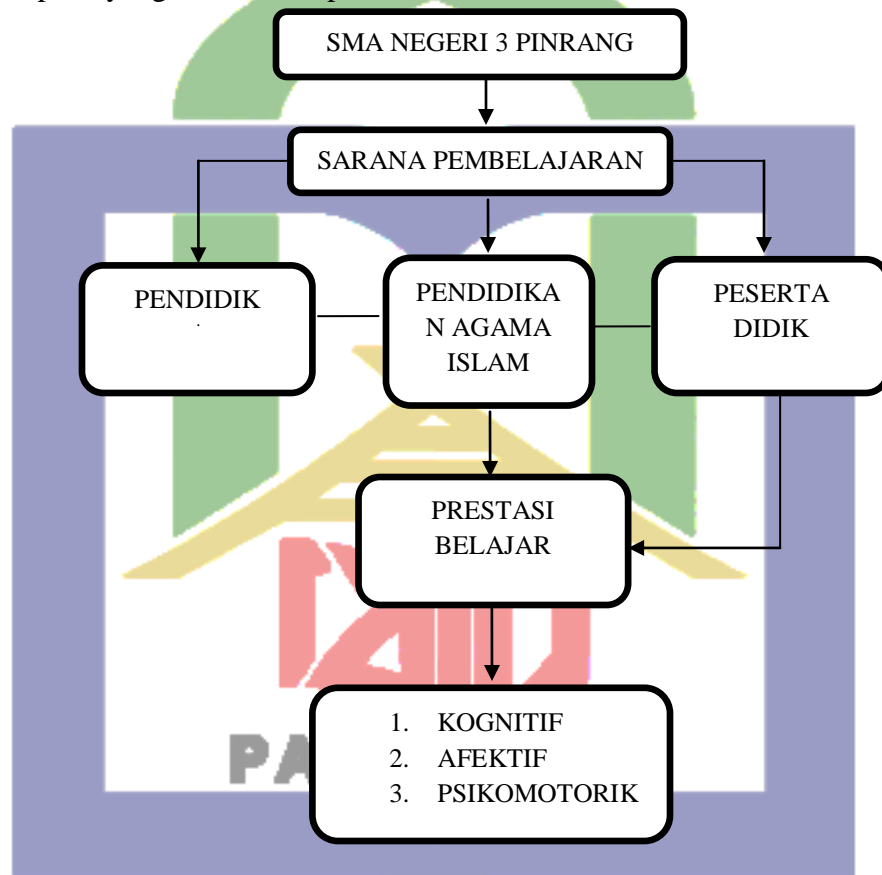
Prestasi belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, dalam melakukan proses pembelajaran peserta didik akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan. Jadi prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil penilaian terhadap peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dari berbagai tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

2.3.3 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembelajaran yang di laksanakan oleh suatu lembaga atau sekolah yang materi pelajarannya tentang agama islam baik dari segi teori amaupun praktek yang di sebut dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2.4 Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel yang menjadi fokus penelitian.⁴⁰ Penulis memfokuskan penelitian mengenai penggunaan sarana pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang. Supaya lebih memudahkan berikut adalah bagan kerangka pikir yang dibuat oleh penulis:



Gambar 2.2. Kerangka Pikir

⁴⁰ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah dan Skripsi* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 26.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut sifatnya peneliti menggunakan jenis penelitian Lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Deskriptif Kualitatif*, karena penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara mendalam tentang penggunaan sarana pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang. Penulis hanya menggambarkan suatu gejala atau fenomena yang terjadi tidak untuk mencari atau menjelaskan keterkaitan antar variabel.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Sekolah yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian adalah SMA Negeri 3 Pinrang, yang berlokasi di Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam alokasi waktu selama kurang lebih 2 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan).

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penggunaan sarana pembelajaran berupa buku paket pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang. Penelitian ini berfokus pada penggunaan buku paket karena bermaksud untuk mengkaji secara mendalam tentang penggunaan buku paket dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi belajar Peserta didik SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Jenis dan sumber data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder, sumber-sumber data yang dikumpulkan dari data primer dan sekunder akan menjadi dasar penarikan kesimpulan dari sebuah penelitian.

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber data. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh calon peneliti kepada informan, adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik yang berjumlah lima orang, guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah dua orang, Kepala sekolah, dan satu orang staf tata usaha. Jadi, jumlah keseluruhan informan adalah 9 orang.

3.6.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara seperti buku, catatan-catatan, kajian pustaka yang berhubungan dengan variabel penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang dimaksud adalah alat-alat yang digunakan dalam mendapatkan data dilapangan. Sebagaimana yang di kutip dalam buku L. R. Gay *“Descriptive data are usually collected through a questionnaire survey, interviews, or*

observation.”⁴¹ Data deskriptif biasanya dikumpulkan melalui survey kuesioner, wawancara atau observasi. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai atau informan.⁴² Wawancara yang dilakukan harus bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, kemudian pertanyaan tersebut diajukan dan diperdalam untuk mendapat informasi lebih lanjut. Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik yang berjumlah lima orang, guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah dua orang, Kepala sekolah, dan satu orang staf tata usaha. Jadi, jumlah keseluruhan informan adalah 9 orang.

2.5.2 Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan atau panduan pengamatan.⁴³ Teknik pengumpulan data observasi juga digunakan untuk pengamatan

⁴¹ L. R. Gay, *Educational Research: Cometenecies for Analysis and Aplications*, 2nd Edition (Columbus: Florida International University, 1981), h. 153.

⁴² Barsowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 127.

⁴³ Juiansyaah Noor, *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Ed. 1, (Jakarta: Kencana, 2011), h.140.

gejala-gejala alam.⁴⁴ Maka observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan, peristiwa dan proses belajar di SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.

2.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis. Sifat utama dari data dokumentasi tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mendapatkan informasi atau data tentang hal-hal yang telah silam.⁴⁵ Jadi Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai rapor peserta didik.

Data yang terkumpul baik melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa data yang berbentuk kata-kata atau kalimat-kalimat dari informan itu kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang dipakai untuk menggambarkan data-data atau mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk mengeneralisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan populasi data tersebut. Dalam penelitian ini data terkumpul langsung dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti mencoba menganalisis data, mengolah data,

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2016), h. 203.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Ed. 1 (Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2008), h.144.

dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan dan melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentrasformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.⁴⁶ Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi data berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu sehingga interpretasi bisa ditarik.⁴⁷ Proses reduksi dilakukan untuk mencari data yang benar-benar valid dari informan.

3.6.2 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, bentuk penyajian data yang kualitatif adalah teks naratif. Dalam tahap penyajian data peneliti juga melakukan display data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami dan data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.⁴⁸ Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

⁴⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Cet. 2; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 129.

⁴⁷ Barsowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209.

⁴⁸ Barsowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210.

3.6.3 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.⁴⁹



⁴⁹ Barsowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat menimba ilmu, sekolah merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat atau orang tua peserta didik untuk meningkatkan sumber daya manusia, agar hal tersebut dapat terlaksana maka setiap pengelola sekolah harus bekerjasama dengan pihak pemerintah demi meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini pula yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berstatus negeri.

4.1.1 Visi dan Misi SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

4.1.1.1 Visi

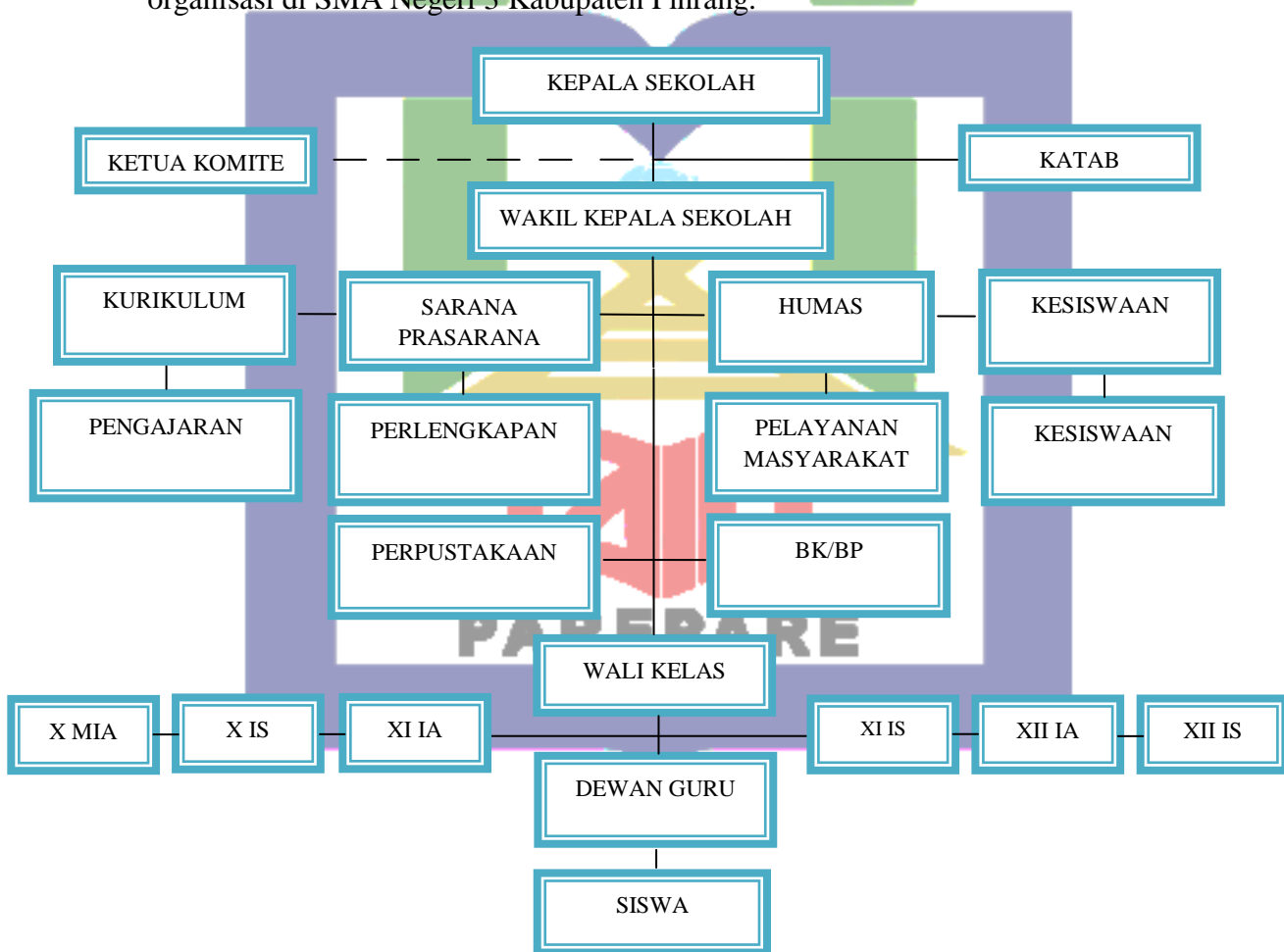
Berlandaskan Iman dan Taqwa, Unggul dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Teladan dalam Bersikap dan Berwawasan Lingkungan Hidup.

4.1.1.2 Misi

- 4.1.1.2.1 Melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 4.1.1.2.2 Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- 4.1.1.2.3 Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sekolah.
- 4.1.1.2.4 Meningkatkan upaya pelestarian, pencegahan, pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4.1.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang didalamnya terdapat organisasi, di mana organisasi merupakan sekumpulan orang yang bergabung secara formal yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, tararah dan terorganisir maka diperlukan adanya struktur organisasi sebagai pengelolah program-program pendidikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah bagan struktur organisasi di SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi sekolah

4.1.3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Guru atau Pendidik adalah orang yang berperan penting dalam kehidupan para peserta didik, di samping sebagai orang tua kedua bagi peserta didik guru juga harus mengemban tugas dan amanah yang besar untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 telah dijelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵⁰

Guru mempunyai tugas-tugas utama dalam pendidikan seperti yang terdapat dalam undang-undang tentang Guru dan Dosen yaitu, mendidik untuk mengembangkan kepribadian dan budi pekerti, mengajar untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan merancang pembelajaran, membimbing untuk membantu peserta didik agar menemukan potensi dan bakat yang dimiliki agar sesuai dengan perkembangan peserta didik, mengarahkan untuk memberikan arahan agar peserta didik dapat mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya tanpa paksaan serta memberikan kebebasan peserta didik untuk mandiri, melatih untuk membantu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan tertentu, menilai untuk mengukur sejauhmana kompetensi peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi untuk menentukan apakah pembelajaran mengalami kemajuan dan perkembangan. Guru yang profesional adalah guru yang memahami

⁵⁰ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005

dan mengerti akan tugas serta perannya di lingkungan sekolah khususnya di SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang. Berikut adalah nama-nama guru atau Pendidik dan tenaga kependidikan serta tugas dan mata pelajaran yang diajarkan.

Tabel 4.1 Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

| No | Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Tugas atau mata pelajaran yang diajarkan |
|-----|--|---|
| 1. | A. Helmiyanti, S.Pd, S.Si | Fisika |
| 2. | Agussalim Razak, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 3. | Akbar Mujahid Salahuddin Masud, S.Si, S.Pd | Geografi |
| 4. | Amri S.Pd. | Bahasa Arab , Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| 5. | Aris, S.Kom | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| 6. | Asmawati, S.Pd | Sosiologi |
| 7. | Dra. Darmawaty | Sejarah |
| 8. | Dewi Arfiyani, S.Pd, M.Pd | Matematika (Peminatan) |
| 9. | Dra. Dariah | Pendidikan Agama Islam |
| 10. | Dra. Hj. Madianah, S.Ag | Pendidikan Keterampilan, Bahasa Arab |
| 11. | Dra. Hj. Nurmilli | Geografi |
| 12. | Dra. Hj. Rusnah, M.Pd | Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila dan |

| | | |
|-----|------------------------------|---|
| | | Kegarwanegaraan |
| 13. | Dra. Hj. St. Nurlaelah, M.Pd | Kimia |
| 14. | Dra. Hj. Juwita | Kimia |
| 15. | Drs. Abdullah Rahman, SE, MM | Kepala Sekolah |
| 16. | Drs. H. Ismail | Biologi |
| 17. | Drs. Muhammad Abduh | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan |
| 18. | Drs. Sunaryo | Sejarah |
| 19. | Drs. Mukhtar, M.Pd | Seni Budaya |
| 20. | Eka Febriana, S.Pd.I | Bahasa Arab, Pendidikan Keterampilan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| 21. | Emi Anggreni, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 22. | Fitriani.L | Matematika (Umum) |
| 23. | Drs. H. Buraera | Sejarah |
| 24. | Dra. Hasmiah, M.Pd | Bahasa Inggris |
| 25. | Hj. Darmawati | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 26. | Hj. Hasmiati, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 27. | Hj. Herawati, S.Pd | Tenaga Perpustakaan |
| 28. | Hj. Hermina | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 29. | Hj. Rasmawati, S.Pd | Matematika (Umum) |
| 30. | Hj. Rosdiana, S.Pd | Bimbingan Dan Konseling (BK) |
| 31. | Hj. Sitti Rahmiah | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 32. | Hj. Sumiati | Tenaga Administrasi Sekolah |

| | | |
|-----|----------------------------|--|
| 33. | Jannati, S.Pd | Biologi |
| 34. | Kasmawati, S.Pd | Matematika (Umum), Matematika (Peminatan) |
| 35. | Khaerati Said, S.Pd | Matematika (Umum) |
| 36. | Kurniah, SS | Bahasa Indonesia |
| 37. | Marsal Zaidnur, S.Kom | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 38. | Muh.Mawardi Makkasau, S.Pd | Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan |
| 39. | Muhajira, SE, S.Pd | Ekonomi |
| 40. | Muhammad Asrul, S.Pd | Sosiologi |
| 41. | Muhammad Nasrullah | Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan |
| 42. | Mustati, SS | Bahasa Inggris |
| 43. | Mutmainnah, S.Pd | Matematika (Umum) |
| 44. | Nurawal | Tenaga Perpustakaan |
| 45. | Nurul Azmi, S.Pd, M.Pd | Prakarya dan Kewirausahaan |
| 46. | Nusriani, S.Ag | Baca Tulis Al-Quran, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Keterampilan |
| 47. | Qurro Ta' Ayuni, S.Pd | Bahasa Indonesia, Seni Budaya |
| 48. | Rahmah Tola, S.Pd, M.Pd | Matematika (Umum) |
| 49. | Rosita, S.Pd | Fisika |
| 50. | Dra. Rughyati | Bahasa Indonesia |
| 51. | Sabtemsi, S.Kom | Teknologi Informasi dan |

| | | |
|-----|-------------------|--|
| | | Komunikasi |
| 52. | Dra. Sitti Dahlia | Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| 53. | Dra. Sitti Dewi | Ekonomi |
| 54. | Suriani, S.Pd | Seni Budaya, Bahasa Indonesia |
| 55. | Syarifuddin, S.Pd | Fisika |

Sumber data: Administrasi SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

4.1.4 Keadaan Peserta didik SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal. Dalam dunia pendidikan yang diterapkan sekarang ini peserta didik tidak hanya dianggap sebagai objek atau sasaran pendidikan (dalam proses pembelajaran) tetapi mereka juga dijadikan sebagai subjek pendidikan seperti dengan mengikut sertakan peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari masalah dan memecahkan masalah tersebut yang berhubungan dengan proses pembelajaran, salah satu sekolah formal yang menerapkan hal tersebut adalah SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.

SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang adalah salah satu sekolah tua yang ada di daerah kabupaten pinrang walaupun lokasinya berada di daerah pedesaan tetapi sekolah ini sudah berstandar internasional dan telah banyak mencetak alumni-alumni yang berprestasi dalam bidangnya masing-masing. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah peserta didik SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang sebanyak 813 orang.

Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik

| Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----------------------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| Kelas X | | | |
| X MIA | 112 | 97 | 209 |
| X IS | 59 | 64 | 123 |
| Kelas XI | | | |
| XI IA | 31 | 117 | 148 |
| XI IS | 69 | 38 | 107 |
| Kelas XII | | | |
| XII IA | 49 | 89 | 138 |
| XII IS | 38 | 44 | 82 |
| Jumlah Peserta didik | | | 813 |

Sumber data: Administrasi SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

4.1.5 Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai karena tanpa adanya sarana dan prasana sangat menunjang proses pembelajaran maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Berikut tabel untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana

| No | Ruangan | Jumlah |
|-----|-----------------------|--------|
| 1. | Kantor | 1 |
| 2. | Koperasi | 1 |
| 3. | Lab. Biologi | 1 |
| 4. | Lab. Fisika | 1 |
| 5. | Lab. Kimia | 1 |
| 6. | Lab Komputer | 1 |
| 7. | Mushallah | 1 |
| 8. | Perpustakaan | 1 |
| 9. | Ruang BK | 1 |
| 10. | Ruang Guru | 1 |
| 11. | Ruang Operator | 1 |
| 12. | Ruang Seni | 1 |
| 13. | Ruang TU | 1 |
| 14. | Ruang UKS | 1 |
| 15. | Rumah Penjaga Sekolah | 1 |
| 16. | Sekret | 1 |
| 17. | WC Guru | 2 |
| 18. | WC Peserta didik | 4 |
| 19. | Ruang Kelas | 25 |

Sumber data: Administrasi SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Semua sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 kabupaten Pinrang berstatus milik sekolah atau inventaris sekolah.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Sarana Pembelajaran Buku Paket

Menurut Drs. Abdullah Rahman, SE. MM Kepala SMA Negeri 3 Kabupaten

Pinrang pada saat penulis melakukan wawancara beliau mengatakan bahwa:

Sarana pembelajaran di sekolah ini sudah memadai, tetapi dari semua sarana pembelajaran yang ada Buku paket yang sangat berperan penting karena buku paket merupakan sumber pembelajaran yang utama. Oleh karena itu kepala sekolah selalu membeli buku paket dengan menggunakan bantuan dana BOS baik itu buku utama yang diterbitkan oleh pemerintah (layak pakai berdasarkan ketetapan pemerintah) maupun buku-buku penunjang lainnya. Selain buku paket proses pembelajaran juga tidak terlepas dengan penggunaan IT pada zaman modern sekarang ini. Karena menurut ahli pendidikan apabila kita hanya mendengar dari gurunya maka hanya mendapat sekian persen, tapi apabila dia juga melihat dan melakukan dapat mencapai sekian persen. Itulah yang diharapkan supaya peserta didik mempunyai prestasi akademik yang diharapkan dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain.⁵¹

Buku paket merupakan syarat utama yang harus dipenuhi untuk tercapainya tujuan pendidikan karena dalam proses pembelajaran diperlukan alat pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu hal yang dimanfaatkan oleh dana BOS adalah pengadaan buku paket, melihat pentingnya buku paket bagi suatu lembaga atau sekolah dalam hal ini seorang guru dan peserta didik maka kepala sekolah selalu menggunakan dana bantuan operasional sekolah (BOS) secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan buku-buku paket di sekolah,. IT juga selalu melibatkan dalam proses pembelajaran seperti menggunakan LCD agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran dan pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan baik mengikuti perkembangan zaman.

⁵¹ Drs. Abdullah Rahman, SE. MM, Kepala SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara oleh penulis di Patobong, 21 Mei 2018.

Menurut Hj. Darmawati salah satu staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Kabupaten

Pinrang saat penulis melakukan wawancara mengatakan bahwa:

Sarana pembelajaran di sekolah ini sudah lengkap, apalagi buku-buku Pendidikan Agama Islam sudah tersedia diperpustakaan. Sarana pembelajaran itu sangat diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, oleh karena itu pihak tata usaha selalu melakukan pendataan sarana pembelajaran atau inventaris sekolah dua kali dalam setahun, jadi guru Pendidikan Agama Islam harus bisa memanfaatkan sarana pembelajaran dalam mengajar seperti membagikan buku paket pada setiap peserta didik agar dapat mempelajari di rumah sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang ada di buku paket.⁵²

Setiap semester pihak tata usaha selalu melakukan pendataan mengenai inventaris sekolah khususnya sarana pembelajaran hal itu dilakukan untuk mengontrol sejauh mana sarana pembelajaran itu di fungsikan secara maksimal atau apakah ada sarana pembelajaran yang belum lengkap karena sarana pembelajaran yang memadai akan memudahkan proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif.

Nusriani S.Ag guru Pendidikan Agama Islam saat penulis melakukan wawancara mengatakan bahwa:

Buku paket merupakan referensi utama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan efektif digunakan karena dengan menggunakan buku paket peserta didik dapat mengetahui dasar-dasar materi pelajaran, apalagi karena buku paket yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum, dimana kurikulum yang digunakan ada dua yaitu kurikulum 2013 dan KTSP. Kurikulum 2013 digunakan di kelas X sedangkan di kelas XI dan XII masih menggunakan KTSP.⁵³

Buku paket membantu peserta didik dan guru dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah. materi-materi dalam buku paket telah disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Buku paket merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar yang sangat

⁵² Hj. Darmawati, Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara oleh penulis di Patobong, 15 Mei 2018.

⁵³ Nusriani S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara oleh penulis di Patobong, 21 Mei 2018.

penting dan banyak digunakan dalam pembelajaran, bahan ajar telah dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang disajikan. Materi atau bahan pelajaran yang disajikan diharapkan akan dikuasai oleh peserta didik karena akan membangkitkan minat dan motivasi peserta didik jika suatu materi pelajaran yang dipelajari sesuai dengan kebutuhannya. Jadi, materi yang dipelajari harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan pembelajaran yang telah tertuang dalam kurikulum khususnya kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan menurut Dra. Dariah guru Pendidikan Agama Islam saat penulis melakukan wawancara beliau mengatakan bahwa:

Buku paket sangat efektif digunakan karena dapat mengaktifkan peserta didik untuk banyak membaca materi-materi yang ada pada buku paket, dibandingkan dengan mencari referensi dari internet yang dapat menyebabkan peserta didik malas membaca.⁵⁴

Hasil wawancara dari kedua guru Pendidikan Agama Islam di atas menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif dengan menggunakan buku paket karena buku paket sebagai alat pembelajaran yang dijadikan sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran buku paket menyediakan berbagai materi pembelajaran yang lebih luas dibandingkan dengan sumber belajar lainnya dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Buku paket dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau membaca materi-materi pelajaran di rumah. Serta dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca peserta didik karena dengan banyak membaca buku seorang peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan berbagai informasi penting sehingga

⁵⁴ Dra. Dariah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara di Patobong, 15 Mei 2018.

dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran sekaligus menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

4.2.2 Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Dalam proses belajar mengajar dikelas untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik maka harus dilakukan evaluasi yang hasilnya dinamakan prestasi belajar. Berikut prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 kabupaten pinrang yang menjadi fokus penelitian:

Tabel 4.4 Nilai Rapor Pendidikan Agama Islam Kelas XI

| No | Nama | Nilai Rapor | | | Keterangan |
|-----|----------------------|-------------|---------|-------|------------|
| | | Pengetahuan | Praktek | Sikap | |
| 1. | A. Fatimah Azzahra | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 2. | Alfin Nugraha | 85 | 84 | B | Tuntas |
| 3. | Andi Kireyna | 91 | 90 | AB | Tuntas |
| 4. | Andrian | 85 | 85 | B | Tuntas |
| 5. | Anita Rais | 92 | 90 | AB | Tuntas |
| 6. | Asdar | 82 | 82 | B | Tuntas |
| 7. | Dawia | 86 | 86 | B | Tuntas |
| 8. | Era Fasirah | 92 | 92 | AB | Tuntas |
| 9. | Fathiria Amelia | 88 | 88 | AB | Tuntas |
| 10. | Fauzan Zarah Zarifin | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 11. | Hasda | 86 | 84 | B | Tuntas |
| 12. | Hurawan Musafir | 86 | 85 | B | Tuntas |

| | | | | | |
|-----|-----------------------|----|----|----|--------|
| 13. | Idul Fitrianti | 89 | 88 | B | Tuntas |
| 14. | Jannatul Ma'wa | 90 | 87 | B | Tuntas |
| 15. | Julianti Karsidi | 90 | 89 | B | Tuntas |
| 16. | Kamaria | 88 | 87 | B | Tuntas |
| 17. | M Adjis Putrawan | 88 | 87 | B | Tuntas |
| 18. | Meldawati | 93 | 93 | AB | Tuntas |
| 19. | Muh Akbar Nur | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 20. | Mutmainnah Ali | 86 | 87 | B | Tuntas |
| 21. | Nuraini | 92 | 92 | AB | Tuntas |
| 22. | Nur Hidayah | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 23. | Nur Kamriani | 92 | 92 | AB | Tuntas |
| 24. | Nurhalisa | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 25. | Nur Hidayah | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 26. | Nurlina. T | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 27. | Nurul Fitri Handayani | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 28. | Rasdianawati | 89 | 89 | AB | Tuntas |
| 29. | Rezky Apriana Hartono | 90 | 89 | AB | Tuntas |
| 30. | Sidar Firman | 90 | 89 | AB | Tuntas |
| 31. | Sitti Hajar | 92 | 92 | AB | Tuntas |
| 32. | St Khadijah Ma'mun | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 33. | Syadrina Ulya Umar | 86 | 85 | B | Tuntas |
| 34. | Tri Ulfa | 90 | 89 | B | Tuntas |
| 35. | Wilda Amalia Arsyad | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 36. | Zulkifli.A | 84 | 84 | B | Tuntas |

| | | | | | |
|-----|--------------------|----|----|----|--------|
| 37. | Zulkifli.S | 85 | 84 | B | Tuntas |
| 38. | Asmaul Husnah | 90 | 88 | AB | Tuntas |
| 39. | Auliatul Husna | 88 | 87 | B | Tuntas |
| 40. | Crefty Ainul Haq | 92 | 92 | AB | Tuntas |
| 41. | Oewi | 87 | 86 | B | Tuntas |
| 42. | Elma Elviana | 90 | 88 | AB | Tuntas |
| 43. | Hamnisa | 92 | 90 | AB | Tuntas |
| 44. | Harmita | 86 | 86 | B | Tuntas |
| 45. | Hasriani | 85 | 85 | B | Tuntas |
| 46. | Hijrah | 88 | 88 | AB | Tuntas |
| 47. | Ikhsan Wijaya | 86 | 85 | B | Tuntas |
| 48. | Irmayanti | 86 | 85 | B | Tuntas |
| 49. | Jufrianto | 94 | 94 | AB | Tuntas |
| 50. | Julia Hana | 92 | 92 | AB | Tuntas |
| 51. | Metri | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 52. | Muh Ardiansyah | 87 | 86 | B | Tuntas |
| 53. | Muh Hasriadi Abduh | 92 | 90 | AB | Tuntas |
| 54. | Muh Yusril | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 55. | Muh Akbar Harianto | 92 | 92 | AB | Tuntas |
| 56. | Nanda Maya Pedara | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 57. | Nur Atika Yusuf | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 58. | Nur Fauziah | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 59. | Nur Hikmah | 92 | 90 | AB | Tuntas |
| 60. | Nur Fadillah | 90 | 90 | B | Tuntas |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|----|----|----|--------|
| 61. | Nurfaizah Ayu Febrianti | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 62. | Nur Haerani | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 63. | Nur Halimah.S | 92 | 90 | AB | Tuntas |
| 64. | Nur Hayati | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 65. | Nur Hidayat.M | 86 | 86 | B | Tuntas |
| 66. | Nurul Ilmi | 92 | 90 | AB | Tuntas |
| 67. | Rahayu | 86 | 86 | B | Tuntas |
| 68. | Rezky Awalia | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 69. | Rina | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 70. | Sudirman | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 71. | Sufiani | 90 | 88 | B | Tuntas |
| 72. | Yuliana Ali | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 73. | Yusniar | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 74. | Andi Salma Nabila H | 89 | 89 | AB | Tuntas |
| 75. | Aggun Eka Putri | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 76. | Arfina | 86 | 86 | B | Tuntas |
| 77. | Chaeriyah | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 78. | Irma Toni | 86 | 85 | B | Tuntas |
| 79. | Izzah Arfa Hunnisa | 88 | 86 | B | Tuntas |
| 80. | Jusniar | 85 | 85 | B | Tuntas |
| 81. | Karlina | 84 | 84 | B | Tuntas |
| 82. | Miftahul Jannah | 90 | 90 | AB | Tuntas |
| 83. | Mirawati | 85 | 85 | B | Tuntas |
| 84. | Muh Akbar | 87 | 87 | B | Tuntas |

| | | | | | |
|------|------------------------|----|----|----|--------|
| 85. | Muh Irfan M | 85 | 85 | B | Tuntas |
| 86. | Muh Azan | 88 | 88 | AB | Tuntas |
| 87. | Muh Irwan | 84 | 84 | B | Tuntas |
| 88. | Mukrimah | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 89. | Nadyah Citra | 86 | 86 | B | Tuntas |
| 90. | Nur Adawia | 85 | 85 | B | Tuntas |
| 91. | Nur Ainun | 88 | 88 | AB | Tuntas |
| 92. | Nur Annisa.M | 84 | 84 | B | Tuntas |
| 93. | Nur Sri Devianti | 92 | 92 | AB | Tuntas |
| 94. | Nur Hikmah | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 95. | Pertiwi | 84 | 84 | B | Tuntas |
| 96. | Putri M | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 97. | Putri Pratiwi M | 88 | 88 | B | Tuntas |
| 98. | Rahmadani | 84 | 84 | B | Tuntas |
| 99. | Rahmania | 92 | 90 | AB | Tuntas |
| 100. | Rahmayana | 89 | 88 | AB | Tuntas |
| 101. | Salma | 88 | 88 | AB | Tuntas |
| 102. | Samsidar | 85 | 85 | B | Tuntas |
| 103. | Syarif Hidayatullah. D | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 104. | St Rahma | 87 | 86 | B | Tuntas |
| 105. | Tasnim | 87 | 87 | B | Tuntas |
| 106. | Wahidah Sulkaida | 84 | 84 | B | Tuntas |
| 107. | Wahyuni | 92 | 92 | B | Tuntas |
| 108. | Yunianti | 90 | 89 | B | Tuntas |

| | | | | | |
|-----------|-------------|-------|------|-------------|--------|
| 109. | Zulfi Ainun | 90 | 90 | B | Tuntas |
| 110. | Zulfita | 87 | 86 | B | Tuntas |
| Rata-rata | | 88,23 | 87.8 | Baik Sekali | |

Sumber data: Guru PAI kelas XI SMA Negeri 3 Pinrang

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh peserta didik yang menjadi fokus penelitian semuanya berada pada kategori baik sekali, hal ini berdasarkan pada tabel konversi skor.

Tabel 4. 20 Tabel Konversi skor.⁵⁵

| Angka 100 | Huruf | Keterangan |
|-----------|-------|-------------|
| 80 - 100 | A | Baik sekali |
| 66 - 79 | B | Baik |
| 56 - 65 | C | Cukup |
| 40 - 55 | D | Kurang |
| 30 - 39 | E | Gagal |

4.2.3 Penggunaan Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang
Beranjak dari beberapa data-data yang telah dikemukakan sebelumnya terlihat bahwa penggunaan sarana pembelajaran yang berupa buku paket memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan informasi

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi (Cet.10; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 245.

yang diperoleh dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam. Menurut

Nusriani S.Ag guru pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Penggunaan buku paket mampu memberikan kontribusi yang baik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena melalui buku paket peserta didik lebih mudah memahami dasar-dasar pembelajaran. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik juga sudah bagus, disamping peserta didik bisa memahami dan mengerti dengan mudah, bisa mengkomunikasikan atau mempresentasikan bahkan yang lebih baik lagi bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nusriani, S.Ag bahwa buku paket memberikan kontribusi yang baik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu manfaat yang dapat dirasakan dengan menggunakan buku paket yaitu seberapa banyak atau seberapa jauh peserta didik telah menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dalam buku paket terdapat latihan-latihan perindikator dan soal-soal evaluasi pembelajaran perbab. Sehingga dapat dijadikan alat untuk mengukur kemampuan peserta didik terutama dalam aspek kognitif.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Dra. Dariah yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu mengembangkan intelektual dan prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik dengan menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermacam-macam ada yang tinggi dan ada yang sedang. Peserta didik yang minat bacanya tinggi dan rajin belajar akan mendapat prestasi yang tinggi begitupun sebaliknya. Jadi semua tergantung pada peserta didik.⁵⁷

Pernyataan dari kedua guru Pendidikan Agama Islam di atas bahwa buku paket sangat berperan penting dalam mengembangkan intelektual dan penalaran peserta didik sehingga mampu memahami berbagai materi-materi pembelajaran yang

⁵⁶ Nusriani S.Ag, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara oleh penulis di Patobong, 21 Mei 2018.

⁵⁷ Dra. Dariah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara di Patobong, 15 Mei 2018.

berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Pernyataan ini sejalan dengan informasi-informasi yang penulis dapat dari hasil wawancara dengan peserta didik yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Crefty Ainul Haq peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang pada saat penulis melakukan wawancara mengatakan bahwa:

Saya sangat termotivasi belajar dengan menggunakan buku paket, karena saya tipe peserta didik yang tidak mudah memahami penjelasan dari guru tanpa membaca buku paket, kebanyakan peserta didik lebih cenderung memahami materi pelajaran dengan membaca buku dari pada hanya mendengar penjelasan guru. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif dilakukan dengan menggunakan buku paket karena prestasi belajar saya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup bagus karena ada peningkatan dari kelas satu sampai sekarang.⁵⁸

Buku paket dapat meningkatkan motivasi dan perhatian belajar peserta didik. Peserta didik dapat membaca materi pelajaran yang akan dipelajari terlebih dahulu apabila peserta didik tertarik dengan materi tersebut, maka peserta didik akan mempelajari suatu materi pelajaran lebih lanjut.

Sedangkan menurut Nur Aini peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang pada saat penulis melakukan wawancara mengatakan bahwa:

Dampak penggunaan buku paket sangat bagus karena selain membantu peserta didik untuk mendapatkan motivasi buku paket juga sering digunakan oleh guru untuk memberikan tugas kepada peserta didik. proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif menggunakan buku paket. Prestasi belajar yang dicapai juga sudah bagus karena sekarang akreditasi di sekolah sudah mencapai akreditasi A.⁵⁹

Buku paket dapat secara aktif meningkatkan motivasi dan membangkitkan gairah belajar sendiri seperti membaca materi pelajaran. Buku paket memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya buku paket sebagai alat

⁵⁸ Crefty Ainul Haq, Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara di Patobong, 15 Mei 2018.

⁵⁹ Nur Aini, Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara di Patobong, 15 Mei 2018

pelajaran maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam belajar karena dengan membaca buku paket dapat mengimbangi penjelasan guru yang kurang dimengerti oleh peserta didik, sehingga peserta didik bisa menjawab soal-soal evaluasi pembelajaran, baik itu soal ujian harian, ujian tengah semester, atau ujian akhir semester.

Menurut Drs. Abdullah Rahman, SE. MM Kepala SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang pada saat penulis melakukan wawancara beliau mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru harus banyak menerapkan metode praktek keagamaan, misalnya praktek penyelenggaraan jenazah supaya lebih mudah diingat dan dipahami ataukah praktek ibadah haji maka perlu dilakukan praktek, dari pada guru hanya menjelaskan materi belum tentu peserta didiknya mengerti apa yang dijelaskan. Jadi seorang guru harus kreatif dan inovatif menggunakan sarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.⁶⁰

Kepala sekolah menekankan kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam untuk menyeimbangkan antara teori dan praktek sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik, dengan menerapkan berbagai macam metode kreatif dan melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran, Dengan adanya buku paket maka akan menjadi pengangan guru Pendidikan Agama Islam untuk menentukan metode-metode pembelajaran. Guru akan mengetahui materi apa yang akan dipelajari peserta didik sehingga akan membantu guru untuk menentukan strategi, metode, dan pendekatan yang tepat digunakan untuk materi pelajaran yang sedang dipelajari. Apabila guru pendidikan Agama Islam kreatif dan inovatif maka itu juga berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

Menurut Meldawati peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang pada saat penulis melakukan wawancara mengatakan bahwa:

⁶⁰ Drs. Abdullah Rahman, SE. MM, Kepala SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara oleh penulis di Patobong, 21 Mei 2018.

Prestasi belajar yang saya capai dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan buku paket lumayan bagus karena nilai-nilai yang saya dapatkan. Selama ini ada peningkatan dan melalui buku paket saya lebih mudah mempelajari berbagai aspek pelajaran. Secara umum prestasi belajar di sekolah ini cukup baik karena jika ada semacam perlombaan atau kegiatan-kegiatan di luar, misalnya seminar dalam hal Pendidikan Agama Islam peserta didik yang dikirim untuk mengikuti kegiatan tersebut bisa meraih prestasi serta mengembangkan bakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam.⁶¹

Seorang peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar dengan sarana buku paket karena dalam buku paket menyediakan materi pelajaran yang menarik dan mudah dipahami dalam berbagai aspek pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari hasil wawancara oleh salah satu peserta didik kelas XI dengan pengadaan buku paket dalam proses pembelajaran itu akan menjadi bekal untuk mengembangkan bakat serta prestasi yang dimiliki, artinya bukupaket juga memiliki fungsi sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan karir bidang akademik peserta didik.

Menurut Jufrianto peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang pada saat penulis melakukan wawancara mengatakan bahwa:
Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif dengan menggunakan buku paket bagi saya pribadi sangat menyenangkan belajar dengan menggunakan buku paket dan prestasi belajar yang saya dapat mengalami peningkatan.⁶²

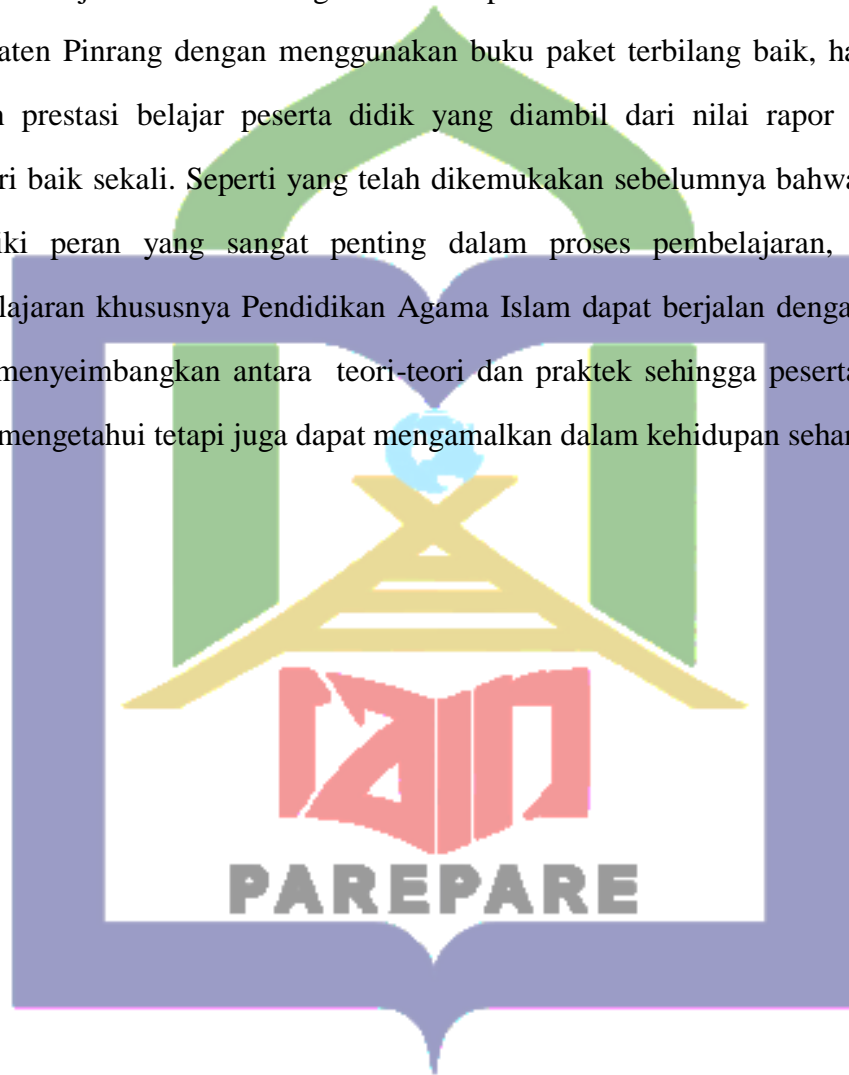
Menurut Sarif Hidayatullah. D peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang pada saat penulis melakukan wawancara mengatakan bahwa:
Prestasi belajar di sekolah ini rata-rata tinggi karena mereka menggunakan buku paket untuk belajar, karena dengan menggunakan buku paket dalam belajar sangat mudah untuk memahami materi pelajaran.⁶³

⁶¹ Meldawati, Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara oleh penulis di Patobong, 15 Mei 2018.

⁶² Jufrianto, Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara oleh penulis di Patobong, 15 Mei 2018.

⁶³ Sarif Hidayatullah. D, Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang, wawancara oleh penulis di Patobong, 15 Mei 2018.

Dari hasil wawancara di atas dengan beberapa peserta didik yang menjadi fokus penelitian semua berpendapat positif dengan penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang dengan menggunakan buku paket terbilang baik, hal ini sejalan dengan prestasi belajar peserta didik yang diambil dari nilai rapor berada pada kategori baik sekali. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa buku paket memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik maka harus menyeimbangkan antara teori-teori dan praktek sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui tetapi juga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas mengenai penggunaan sarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif dengan menggunakan buku paket karena buku paket sebagai alat pembelajaran yang dijadikan sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran, buku paket menyediakan berbagai materi pembelajaran yang lebih luas dibandingkan dengan sumber belajar lainnya, dengan menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami materi-materi pelajaran yang disajikan. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang dengan menggunakan buku paket terbilang baik, hal ini sejalan dengan prestasi belajar peserta didik yang diambil dari nilai rapor berada pada kategori baik sekali.

5.2 Saran

Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sarana pembelajaran berupa buku paket dapat menghasilkan prestasi yang baik bagi peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang namun sebagai saran untuk peserta didik harus lebih giat lagi belajar dan memperbanyak membaca buku-buku pelajaran agar prestasi belajar yang telah dicapai dapat ditingkatkan dan dipertahankan, sedangkan saran untuk guru Pendidikan Agama Islam harus melakukan pembaruan-pembaruan dan meningkatkan kreatifitas dalam mengajar baik itu yang menyangkut

metode-metode pembelajaran dan cara penyampaian materi pelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tegang untuk belajar sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 274.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Cet. 2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Albone, Abd Azis. *Pendidikan Agama Islam dalam perspektif multikulturalisme*. Penelitian dan Pengembangan Jakarta.
- Arsyad, Abd Rahman. 2017. "Kualitas Sarana dan Prasarana pada madrasah Aliyah di Kalimantan Timur." *Jurnal al-Qalam* 23, no. 1.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi Cet.10. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi dan M Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barsowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dalyono. 2010. *Psikologi pendidikan*. Cet. 6. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Ed. 1, Cet. 4. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cet; 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gay, L. R., 1981. *Educational Research: Cometencies for Analysis and Applications*. Second Edition; Columbus: Florida International University.

- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Ed. Revisi; Cet. 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmer, Jeremy. 2006. *How to Teach English* . Cet. 15; England: Pearson Educational Limited.
- Diamond, Hendrians. *Pengertian, Jenis dan Peran Sarana Belajar di Sekolah*. 15 Februari 2012. <http://hendriansdiamond.blogspot.co.id/2012/02/pengertian-jenis-dan-peran-sarana.html> (diakses pada tanggal 22 februari 2018)
- Kurniawan, Haris. 2018. *Pengertian Prestasi Menurut Para Ahli Beserta Macamny*. 19 Desember 2015. <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya> (diakses pada tanggal 28 april 2018)
- Kamus Besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 2008. Ed. 4. Jakarta: PT Gramedia.
- Lukmanul, Hakim Aceng. 2011. *Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang*, Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional vol. 17, no. 1.
- Nata, Abuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.2; Jakarta: Kencana.
- Noor, Juiansyaah. 2011. *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Oxford. 2008. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*; Fourth Edition. New York: Oxford University Press.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran* . Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah dan Skripsi*. Parepare: Departemen Agama.
- Subrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Ed. 5, Cet. 19. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudirman, S Arifin, et al., eds. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2017. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya* Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sukiman. 2003. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah-sekolah Umum*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Kajian tentang Konsep, Problem dan Prospek Pendidikan Islam: Fakultas IAIN Sunan Kalijaya Yogyakarta vol. 4, no.2.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Cet. 11. Jakarta:Rajawali Pers.
- _____. 1996. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Cet. 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama.





Lampiran 1**PEDOMAN WAWANCARA****A. KEPALA SEKOLAH**

Pertanyaan:

1. Menurut Bapak, apakah sarana pembelajaran di sekolah ini sudah lengkap?
2. Kebijakan apa saja yang Bapak lakukan apabila sarana pembelajaran tidak memadai?
3. Dalam dunia pendidikan sarana pembelajaran sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Bapak, sarana pembelajaran apa sajakah yang dapat digunakan oleh guru selain buku paket?
4. Apakah Bapak rutin melakukan pelatihan-pelatihan untuk guru dalam memaksimalkan penggunaan sarana pembelajaran?
5. Apakah buku paket memiliki peran penting dalam proses pembelajaran?
6. Menurut Bapak, bagaimanakah peran seorang guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam jika tidak menggunakan buku paket?
7. Apakah peserta didik memiliki prestasi yang baik?
8. Menurut Bapak, Bagaimanakah prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan buku paket?

B. GURU/PENDIDIK

Pertanyaan:

1. Sarana pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam?
2. Menurut Ibu, Apakah buku paket dijadikan sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau hanya menjadi buku tambahan?
3. Menurut Ibu, apakah buku paket merupakan sumber belajar yang efektif?
4. Bagaimakah dampak positif yang ditimbulkan dengan penggunaan buku paket?
5. Menurut Ibu, apakah buku dapat dijadikan alat pelajaran untuk melaksanakan kurikulum?
6. Metode apakah yang Ibu gunakan dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam?
7. Strategi apa yang Ibu terapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat mengembangkan intelektual peserta didik?
8. Bagaimanakah cara Ibu melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengukur prestasi belajar peserta didik?
9. Dengan penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam apakah mampu memberikan kontribusi yang baik bagi peserta didik?
10. Menurut Ibu, Bagaimakah prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan buku paket?

C. PESERTA DIDIK

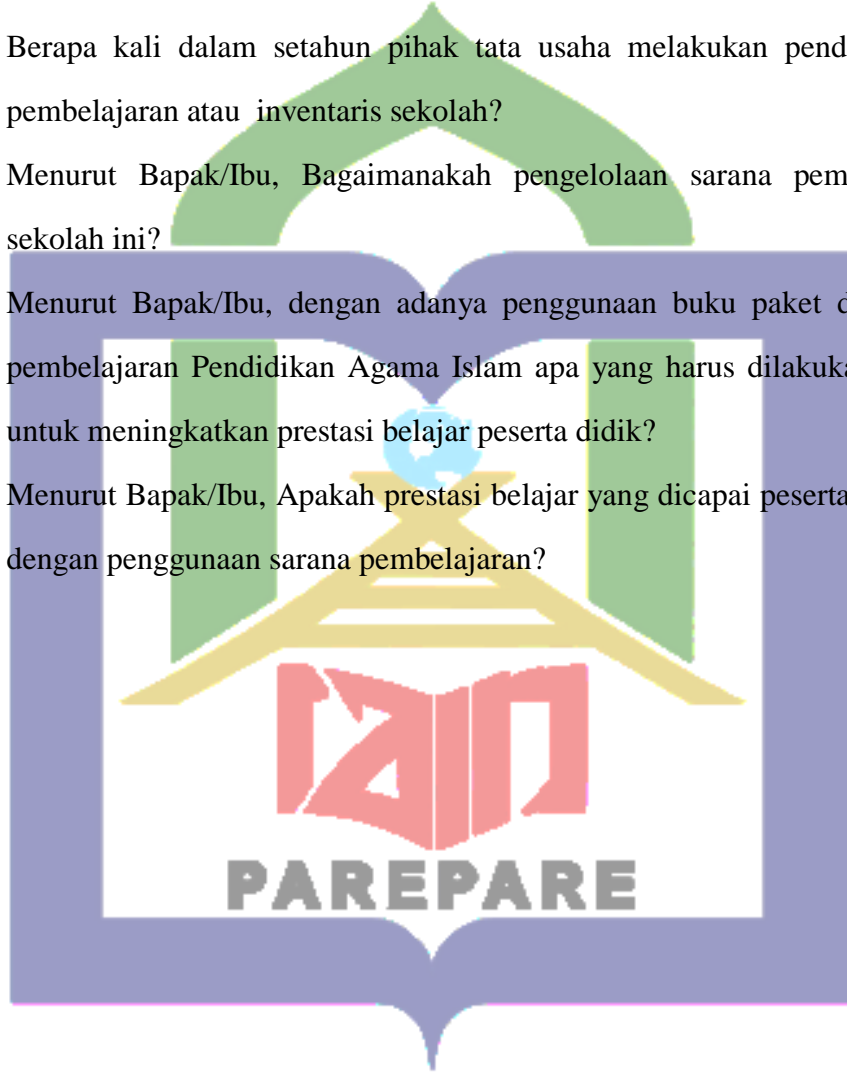
Pertanyaan:

1. Menurut Anda, apakah sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memadai dalam menunjang proses pembelajaran?
2. Apakah setiap peserta didik wajib memiliki buku paket Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah anda mampu memahami materi pelajaran dengan menggunakan buku paket?
4. Menurut Anda, apakah buku paket yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku?
5. Menurut Anda, Seberapa besar peran buku paket dalam mengembangkan pengetahuan Anda?
6. Apakah Anda termotivasi untuk belajar dengan menggunakan buku paket?
7. Bagaimanakah dampak penggunaan Buku Paket terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
8. Menurut Anda, apakah proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam efektif dengan menggunakan buku paket?
9. Bagaimanakah prestasi belajar Anda dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
10. Bagaimanakah prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan buku paket?

D. STAF TATA USAHA

Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah sarana pembelajaran di sekolah ini sudah lengkap?
2. Berapa kali dalam setahun pihak tata usaha melakukan pendataan sarana pembelajaran atau inventaris sekolah?
3. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimanakah pengelolaan sarana pembelajaran di sekolah ini?
4. Menurut Bapak/Ibu, dengan adanya penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam apa yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
5. Menurut Bapak/Ibu, Apakah prestasi belajar yang dicapai peserta didik sesuai dengan penggunaan sarana pembelajaran?



Lampiran 2**PEDOMAN OBSERVASI****A. PETUNJUK PENGISIAN**

Amatilah guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung di dalam kelas. kemudian isilah lembar observasi dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

1. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.
2. Kegiatan observasi harus dilakukan secara sistematis dan terkendali.
3. Pengamat menceklis jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya.

TABEL PENGAMATAN

| No. | Kegiatan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Peserta didik mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik. | | |
| 2. | Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. | | |
| 3. | Peserta didik memiliki buku paket pendidikan Agama Islam. | | |
| 4. | Peserta didik serius mengikuti pelajaran menggunakan buku paket. | | |
| 5. | Peserta didik memahami materi pelajaran yang ada di buku paket. | | |
| 6. | Peserta didik mengembangkan wawasan dengan membaca buku paket. | | |
| 7. | Peserta didik semangat belajar menggunakan buku paket. | | |
| 8. | Guru PAI menggunakan buku paket sebagai alat untuk mengajar. | | |
| 9. | Guru PAI mempunyai buku paket untuk mengajar. | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 10. | Guru PAI menggunakan buku paket sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. | | |
| 11. | Guru PAI menggunakan buku paket sebagai pedoman dalam mengajar. | | |
| 12. | Guru PAI menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan buku paket. | | |
| 13. | Guru PAI memberikan tugas kepada Peserta didik yang ada di dalam buku paket. | | |
| 14. | Guru PAI memotivasi peserta didik untuk rajin membaca buku paket Pendidikan Agama Islam | | |
| 15. | Proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan menggunakan buku paket sebagai sarana pembelajaran. | | |



Lampiran 3**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Abdullah Rahman, S.E., MM
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Menyatakan bahwa :

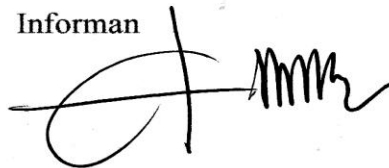
Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 21 Mei 2018 di Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 Mei 2018

Informan



Drs. Abdullah Rahman, S.E., MM
NIP. 19621231 198903 1 128

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Darmawati
Jabatan : Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Menyatakan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Mei 2018 di Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Mei 2018

Informan



Hj. Darmawati

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nusriani S. Ag
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Kab
Pinrang

Menyatakan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta
Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 21 Mei 2018 di
Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 Mei 2018

Informan



Nusriani S. Ag

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Dariah
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 3 Kab
Pinrang

Menyatakan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta
Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Mei 2018 di
Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Mei 2018

Informan



Dra. Dariah

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meldawati
Jabatan : Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Menyatakan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta
Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

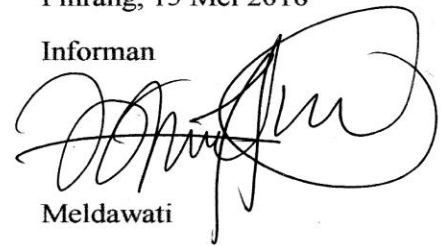
Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Mei 2018 di
Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Mei 2018

Informan

Meldawati



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Crefty Ainil Haq
Jabatan : Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Menyatakan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Mei 2018 di Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Mei 2018

Informan



Crefty Ainil Haq

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuraini
Jabatan : Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Menyatakan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta
Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Mei 2018 di
Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Mei 2018

Informan



Nuraini

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jufrianto
Jabatan : Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Menyatakan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Mei 2018 di Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Mei 2018

Informan



Jufrianto

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarif Hidayatullah. D
Jabatan : Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Menyatakan bahwa :

Nama : Khusnul Khatimah Ilyas
NIM : 14.1100.054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kab Pinrang

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Mei 2018 di Desa Patobong, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab. Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Mei 2018

Informan



Sarif Hidayatullah. D

Lampiran 4**HASIL OBSERVASI****B. PETUNJUK PENGISIAN**

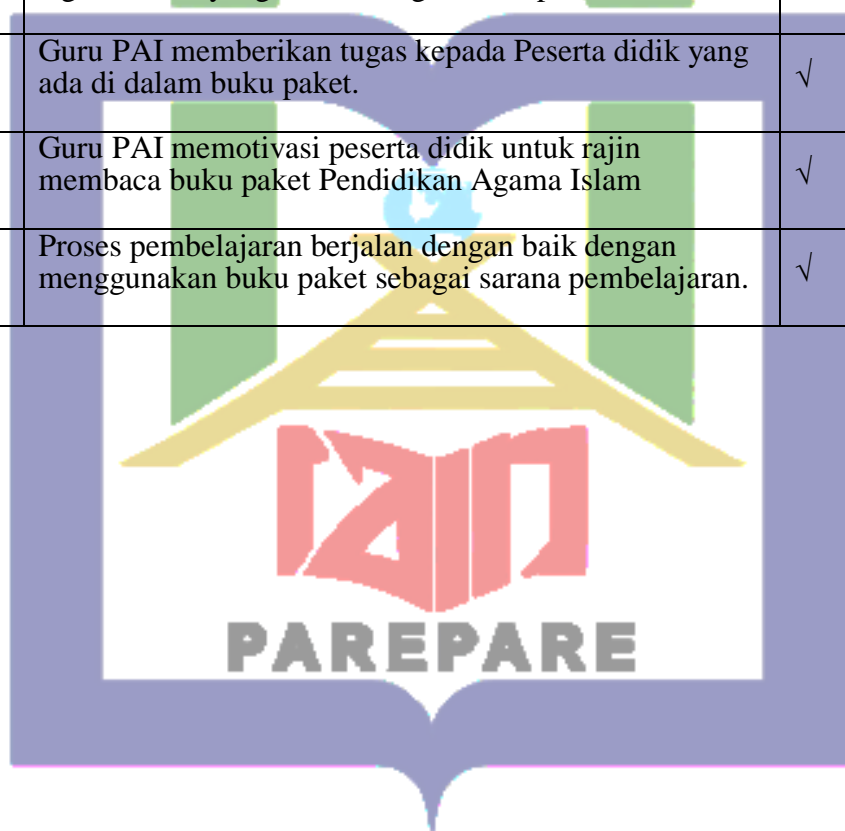
Amatilah guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung di dalam kelas. kemudian isilah lembar observasi dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

4. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.
5. Kegiatan observasi harus dilakukan secara sistematis dan terkendali.
6. Pengamat menceklis jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya.

TABEL PENGAMATAN

| No. | Kegiatan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Peserta didik mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik. | √ | |
| 2. | Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. | √ | |
| 3. | Peserta didik memiliki buku paket pendidikan Agama Islam. | √ | |
| 4. | Peserta didik serius mengikuti pelajaran menggunakan buku paket. | | √ |
| 5. | Peserta didik memahami materi pelajaran yang ada di buku paket. | √ | |
| 6. | Peserta didik mengembangkan wawasan dengan membaca buku paket. | √ | |
| 7. | Peserta didik semangat belajar menggunakan buku paket. | √ | |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| 8. | Guru PAI menggunakan buku paket sebagai alat untuk mengajar. | √ | |
| 9. | Guru PAI mempunyai buku paket untuk mengajar. | √ | |
| 10. | Guru PAI menggunakan buku paket sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. | √ | |
| 11. | Guru PAI menggunakan buku paket sebagai pedoman dalam mengajar. | √ | |
| 12. | Guru PAI menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan buku paket. | √ | |
| 13. | Guru PAI memberikan tugas kepada Peserta didik yang ada di dalam buku paket. | √ | |
| 14. | Guru PAI memotivasi peserta didik untuk rajin membaca buku paket Pendidikan Agama Islam | √ | |
| 15. | Proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan menggunakan buku paket sebagai sarana pembelajaran. | √ | |



Lampiran 5**SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
 Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 203 /In.33/PP.00.9/05/2018
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Daerah KAB. PINRANG
 di
 KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : KHUSNUL KHATIMAH ILYAS
 Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 10 April 1997
 NIM : 14.1100.054
 Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : TOSULO, DESA MASSULO WALIE, KEC. MATTIRO SOMPE,
 KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGUNAAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 KAB. PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Mei** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

1) Mei 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi

Lampiran 6**SURAT REKOMENDASI MENELITI**

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH**

Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 056 - 923 914 - 923 213
P I N R A N G

Pinrang, 14 Mei 2018

Kepada

Nomor : 070 / 270 / Kemasy.

Yth **Kepala SMA Negeri 3 Pinrang**

Lamp. : -

di-

Perihal : **Rekomendasi Penelitian.****Patobong.**

Berdasarkan Surat Plt.Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor : B-1203/In.33/PP.00.9/05/2018 tanggal 11 Mei 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, mahasiswa atau peneliti di bawah ini :

Nama : **KHUSNUL KHATIMAH ILYAS**
 Nim : **14.1100.054**
 Jenis Kelamin : **PEREMPUAN**
 Pekerjaan/Prog Study : **Mahasiswa/Tarbiyah dan Adab/Pendidikan Agama Islam**
 Alamat : **Tosulo.desa massulo walie. Kec.Mattiro Sompe Kab.Pinrang**
 Telephone : **082347931094**

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul "PENGUNAAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 KAB.PINRANG" yang pelaksanaannya pada tanggal 15 Mei s/d 15 Juli 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang surat rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.


PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
 Asisten Pemerintahan dan Kesra
SETDA
Drs. RISMAN AUPE
 Kepala Sekretariat Pembina Utama Muda
 Nip. : 19503051992021001

Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas P & K Kab.Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Plt Wakil Rektor Bidang APL IAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Mattiro Sompe di Langnga;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Arsip.

Lampiran 7**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
UPT SMA NEGERI 3 PINRANG**

Alamat : Jl. Poros Langga-Pinrang, Desa Patobong, Kec. Mattirosompe, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan
Kode Pos : 91261 Telp. (0421) 391 4148, Email: smanegri3pinrang@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 139/421-SMA.3/VII/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPT SMAN 3 Pinrang, menerangkan bahwa:

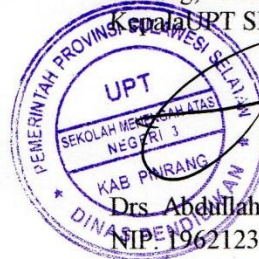
Nama : KHUSNUL KHATIMAH ILYAS
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 10 April 1997
NIM : 14.1100.054
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Tosulo, Desa Massulowalie, Kec. Mat.sompe, Kab. Pinrang

Benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pinrang sejak tanggal 15 Mei sampai 15 Juli 2018. Berdasarkan surat Asisten Pemerintah dan Kersa Kabupaten Pinrang No. 070/ 270/ Kemasy. Perihal Rekomendasi Penelitian dalam rangka peyusunan skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN SARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 KABUPATEN PINRANG”**.

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pinrang, 15 Juli 2018

Kepala UPT SMA Negeri 3 Pinrang,



Drs. Abdullah Rahman, S.E., MM
NIP. 19621231 198903 1 128

Lampiran 8

FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN





Lampiran 9**BIOGRAFI PENULIS**

Penulis bernama lengkap Khusnul Khatimah Ilyas lahir di Pinrang pada tanggal 10 April 1997. Penulis adalah anak pertama dari eman bersaudara. Ayahnya bernama Ilyas Cillang dan Ibunya bernama Murni. Ayahnya adalah seorang Pegawai Negeri Sipil sebagai staff UPTD PSDA dan Ibunya adalah seorang Ibu rumah tangga. Penulis dibesarkan di dusun Tosulo desa Massulowalie kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal pada usia 5 tahun di SDN 193 Tosulo pada tahun 2002 - 2008, dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren MTs DDI Lil-Banat Parepare pada tahun 2008-2011.

Setelah mondok selama 3 tahun di Pesantren, penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di SMAN 3 Pinrang pada tahun 2011-2014. Tamat dibangku SMA penulis melanjutkan program pendidikan S1 di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Parepare yang dikenal dengan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PAREPARE. Dia kemudian tercatat sebagai Mahasiswi di Institusi tersebut pada tahun 2014–sekarang dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah dan Adab. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KMP) di Desa Mekkala, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang selama 45 hari dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Parepare. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Penggunaan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.”**